

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah sarana yang sangat penting bagi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan seutuhnya. Oleh karena itu, setiap kegiatan pendidikan harus selalu sadar akan tujuan yang harus dicapainya. Hal ini tidak terlepas dimana dan kapan pendidikan itu dilaksanakan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang mendidik dan menyiapkan tenaga menengah yang adaptif terhadap lingkungan kerjanya. Pendidikan menengah kejuruan sebagai salah satu bagian dari pendidikan menengah dalam Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan menyiapkan siswa atau tamatan sebagai berikut ini :

1. Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Mampu memiliki karir, serta mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menjadikan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini dan usaha yang akan datang.
4. Menjadikan warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Salah satu SMK yang ada di Kabupaten Bandung adalah SMK Negeri 7 Baleendah. SMK Negeri 7 Baleendah adalah Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Studi Teknologi dan Rekayasa, yang terdiri dari 5 Kompetensi Keahlian yaitu sebagai berikut :

- a. Desain Pemodelan Informasi Bangunan.
- b. Teknik Sepeda Motor.
- c. Teknik Kendaraan Ringan.
- d. Teknik Audio Video.
- e. Rekayasa Perangkat Lunak.

Mata pelajaran produktif Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada uji kompetensi. Hal ini menyebabkan siswa perlu memahami lebih dalam tentang mata pelajaran produktif

DPIB dan tuntutan prestasi belajar di atas standar yang telah ditetapkan sekolah, sehingga beban siswa menjadi lebih besar.

Tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan pendidikan di SMK khususnya DPIB SMK Negeri 7 Baleendah adalah Motivasi belajar Produktif DPIB. Pihak sekolah terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Namun motivasi belajar kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang masih sulit untuk memahami mata pelajaran produktif DPIB yang diajarkan sehingga prestasi belajar yang dicapai kurang optimal.

Motivasi belajar produktif DPIB yang dicapai siswa SMK Negeri 7 Baleendah khususnya siswa DPIB dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah persepsi.

Persepsi positif siswa adalah ketika mereka menganggap bahwa mata pelajaran produktif DPIB merupakan suatu pelajaran yang mudah dan menyenangkan. Persepsi positif tentang mata pelajaran produktif DPIB perlu dimiliki oleh siswa. Jika siswa memiliki persepsi positif tentang mata pelajaran produktif DPIB, siswa akan mampu belajar dengan baik sehingga motivasi belajar mata pelajaran produktif DPIB menjadi baik pula.

Persepsi negatif tentang mata pelajaran produktif DPIB, lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung, dan motivasi belajar yang rendah secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran.

Berdasarkan latarbelakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Produktif DPIB terhadap Motivasi Belajar Siswa Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMKN 7 Baleendah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran produktif DPIB.
2. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran produktif DPIB.
3. Sebagian siswa menganggap bahwa mata pelajaran produktif DPIB sulit dipahami.
4. Antusiasme sebagian besar siswa dalam mengikuti pelajaran produktif DPIB masih kurang maksimal karena siswa yang mengikuti pelajaran produktif DPIB semata-mata hanya untuk nilai bukan manfaatnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMKN 7 Baleendah tentang mata pelajaran produktif DPIB?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMKN 7 Baleendah pada mata pelajaran produktif DPIB?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran produktif DPIB terhadap motivasi belajar siswa Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMKN 7 Baleendah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa DPIB di SMKN 7 Baleendah tentang mata pelajaran produktif DPIB.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMKN 7 Baleendah pada mata pelajaran produktif DPIB.

Roni Rohmat Juherman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN PRODUKTIF DPIB TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DESAIN PEMODELAN INFORMASI BANGUNAN SMKN 7 BALEENDAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran produktif DPIB terhadap motivasi belajar siswa Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMKN 7 Baleendah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan pengetahuan tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif DPIB.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dan calon guru dalam menghadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran produktif DPIB untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai masalah yang diteliti.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain dapat memberikan manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu :

1. Bagi siswa, agar dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, Untuk meningkatkan mutu pengajaran disekolah dengan memperhatikan karakteristik siswa mata pelajaran produktif DPIB.
3. Bagi Peneliti, Penelitian ini merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dalam bidang pendidikan sebagai seorang calon guru. Selain itu, bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Pendidikan Indonesia.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai sistematika penulisan pada setiap bab skripsi pada penelitian ini.

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Berisi tentang kajian pustaka secara teoretis mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, kerangka berpikir, hipotesis penelitian dan penelitian-penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan Penelitian

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan temuan sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan atau hasil analisis temuan penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian di lapangan sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.